



BERITA

Mengawali Kerja dengan Doa, Miyah: Cara Sederhana Membangun Semangat

Buntok (Humas) – Kesibukan pekerjaan bukan menjadi alasan untuk meninggalkan doa dan ibadah. Semangat itu terus dibangun di lingkungan Satuan Kerja Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan melalui...

TANGGAL PUBLIKASI 20 Juli 2026	KATEGORI Bimas Agama	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Seksi Bimbingan Masyarakat Hindu	LOKASI Ruang Bimas Hindu	KONTAK Miadi - 62853462****



Foto utama: Mengawali Kerja dengan Doa, Miyah: Cara Sederhana Membangun Semangat

Buntok (Humas) – Kesibukan pekerjaan bukan menjadi alasan untuk meninggalkan doa dan ibadah. Semangat itu terus dibangun di lingkungan Satuan Kerja Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan melalui ibadah singkat yang rutin mengawali aktivitas kerja. Pada Senin (20/7/2026), Doa dipimpin oleh Jumrani sebelum seluruh staf menjalankan tugas masing-masing.

Penyuluh Agama Hindu Kemenag Barito Selatan, Miyah, mengatakan kegiatan tersebut menjadi cara sederhana untuk membangun semangat sekaligus menyiapkan mental pegawai sebelum mengabdikan kepada masyarakat.

"Kami ingin seluruh staf memulai pekerjaan dengan hati yang tenang dan penuh semangat. Lewat ibadah bersama, kami berharap setiap tugas dijalankan dengan lebih tulus dan bertanggung jawab," ujar Miyah.

Menurutnya, rutinitas pekerjaan yang padat justru perlu diimbangi dengan kedekatan kepada Tuhan agar pegawai tetap memiliki ketenangan dalam bekerja dan mengambil keputusan.

"Kesibukan bukan alasan untuk melupakan ibadah. Justru di tengah banyaknya pekerjaan, doa menjadi penguat agar kita tetap fokus dan mampu memberikan pelayanan yang baik," katanya.

Miyah berharap kebiasaan memulai aktivitas dengan ibadah tidak sekadar menjadi rutinitas, namun tumbuh menjadi budaya kerja yang melekat dalam kehidupan sehari-hari.

"Bekerja adalah bagian dari pengabdian, tapi jangan sampai membuat kita melupakan kewajiban beribadah. Keduanya harus berjalan seimbang," tuturnya.

Ia juga mengajak seluruh pegawai untuk terus menjaga semangat kebersamaan sehingga suasana kerja tetap harmonis dan saling menguatkan dalam menjalankan tugas.

"Jika diawali dengan doa dan hati yang baik, Astungkara pekerjaan akan terasa lebih ringan dan membawa manfaat bagi banyak orang," tutupnya.

Ibadah singkat tersebut diikuti seluruh staf Satuan Kerja Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan. Doa dipimpin oleh Jumrani dan berlangsung dengan khidmat sebelum seluruh pegawai melanjutkan aktivitas pelayanan sesuai tugas masing-masing.

Melalui kebiasaan sederhana ini, Bimas Hindu Kemenag Barito Selatan ingin menanamkan bahwa profesionalisme tidak hanya diukur dari capaian kerja, tetapi juga dari kemampuan menjaga keseimbangan antara tanggung jawab sebagai aparatur dan kewajiban sebagai insan yang beriman.

CUPLIKAN BERITA

Mengawali Kerja dengan Doa, Miyah: Cara Sederhana Membangun Semangat

Buntok (Humas) – Kesibukan pekerjaan bukan menjadi alasan untuk meninggalkan doa dan ibadah. Semangat itu terus dibangun di lingkungan Satuan Kerja Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan melalui...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/mengawali-kerja-dengan-doa-miyah-cara-sederhana-membangun-semangat>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.